

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Dalam rangka meminimalisir penyebaran COVID-19 di Indonesia. Presiden Indonesia Joko Widodo mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dirumah. Melalui konferensi pers yang di adakan di Istana Bogor, Jawa Barat (15 Maret 2020). Himbauan Presiden ini untuk sekolah dan perusahaan disebut dengan (WFH) *work from home* atau bekerja dari rumah. Panggilan ini berlaku untuk semua wilayah. Terutama yang terpapar covid 19 atau dalam wilayah zona merah. Pada saat penelitian ini dibuat masih berada dalam kondisi pandemi covid 19. Hal ini menyebabkan banyak sekolah yang memutuskan untuk beroperasi secara WFH. Namun ada beberapa sekolah atau perusahaan yang memperbolehkan untuk tetap menjalankan kegiatannya dengan beroperasi langsung atau bekerja di lingkungan kerja (WFO) *work from office* dengan adanya persyaratan untuk tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pelaksanaan sistem kerja dengan cara WFO yang dilakukan selama pandemi ini merupakan salah satu cara agar produktivitas kerja tetap berjalan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan adalah produktivitas kerja para karyawannya. Produktivitas merupakan hasil dari kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dalam proses melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam kurun waktu tertentu. Pekerja diharapkan bekerja dengan maksimal untuk memperoleh efisiensi kerja

yang tinggi. Namun inilah beban pekerjaan para pekerja dengan kemampuan kerja yang terbatas.

Kondisi pekerjaan dapat meningkatkan beban kerja yang menyebabkan ketegangan dan kelelahan mental atau fisik yang membuat produktivitas menurun begitu juga sebaliknya. Apabila beban kerja terlalu sedikit dapat meningkatkan produktivitas kerja. Tingkat beban kerja satu dengan yang lain tidak sama karena berbeda-beda jenis pekerjaannya. Tinggi rendahnya beban kerja tergantung dari tingkat tuntutan kerja, prosedur kerja, tempo kerja, dan tanggungjawab pekerjaan yang berbeda. Hal ini yang menyebabkan penyelesaian tugas dan produktivitas pekerja tidak sama sesuai dengan beban kerja masing-masing.

Peran manusia dalam organisasi merupakan salah satu modal dasar untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Semangat kerja sangat menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Kesenangan pegawai dalam melaksanakan tugas disebabkan oleh semangat kerja yang tinggi. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

SMP Al-Muslim Tambun Selatan merupakan sekolah terpadu untuk menciptakan generasi yang dapat menguasai ilmu pengetahuan yang menerapkan kurikulum terpadu Depdiknas. Keunggulan Yayasan SMP Al-Muslim Tambun Selatan meliputi seperti *green education*, *leadership*, sains, bahasa asing serta teknologi informasi yang dapat membantu dalam menciptakan generasi untuk mengembangkan intelektual, spiritual, dan emosionalnya. Yayasan Smp Al Muslim merupakan salah satu pusat pengembangan media dan sumber belajar yang dapat diandalkan sesuai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sadar dalam kebutuhan dan tuntutan

lembaga pendidikan yang berkualitas. Metode pembelajaran yang digunakan sebelum pandemi *Covid-19* adalah *learning by doing* dengan pendekatan *joyful learning* yaitu belajar dengan melakukan. Hal ini digunakan untuk mengembangkan kreativitas improvisasi serta inovasi guru dalam melakukan mengajar sehingga dapat mengembangkan karakter kecintaan belajar. Kemudian proses belajar juga tidak hanya berfokus didalam kelas tapi juga diluar kelas area kompleks pendidikan yang luas, nyaman, dan aman.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Absensi Pegawai

Kriteria Absen	Tahun 2020	Tahun 2021
Sakit	13	18
Izin	15	25
Cuti	30	60
Alpha	8	5
Jumlah Hari Absen	144	174
Jumlah Hari Kerja	350	350
Jumlah Pegawai	40	40
Presentase	41,14%	49,71%

Sumber: staf TU SMP AlMuslim Tambun

Saat ini permasalahan yang dihadapi pada SMP Al Muslim Tambun Selatan adalah lelah mental. Lelah mental yang dimaksudkan meliputi komunikasi terhadap siswa dan orangtua yang sering sekali terjadi kesalahpahaman, pemantauan tanggungjawab para siswa

terhadap tugas, kendala jaringan, dan device yang tidak memadai pada masing-masing guru dan siswa, serta berubahnya beberapa kebijakan yang harus disesuaikan seperti kebijakan dari pemerintah, kebijakan dari sekolah, kesadaran dan tanggungjawab siswa, bobot pencapaian anak, pencapaian KKM, dan peranan orang tua.

Permasalahan pada semangat kerja adalah kurangnya antusias murid-murid dalam kegiatan belajar mengajar sehingga adanya beberapa komplain dari orang tua murid kepada gurunya dikarenakan anaknya malas untuk mengikuti pembelajaran padahal para guru sudah berinovasi dalam pembelajaran dengan menampilkan PPT, video pembelajaran serta *e-book* yang memudahkan pembelajaran.

Sedangkan untuk permasalahan produktivitas selama pandemi ini. Pihak sekolah mengharapkan adanya kestabilan produktivitas akan tetapi masih ada beberapa kendala dalam melaksanakannya. Hal ini dikarenakan secara tidak langsung para guru dipaksa mengerti cara untuk menguasai media *online* dalam membantu proses pembelajaran selama pembelajaran *online* berlangsung seperti pembuatan soal, mencari bahan ajar, membuat video materi, penilaian, mencari referensi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Produktivitas Kerja dilihat dari Beban Kerja dan Semangat Kerja Karyawan Selama Pandemi Covid-19 pada SMP Al-Muslim, Tambun Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari keterangan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah produktivitas kerja berpengaruh dilihat dari beban kerja karyawan selama pandemi covid-19 pada SMP Al-Muslim, Tambun Selatan?
2. Apakah produktivitas kerja berpengaruh dilihat dari semangat kerja karyawan selama pandemi covid-19 pada SMP Al-Muslim, Tambun Selatan?
3. Apakah produktivitas kerja berpengaruh dilihat dari beban kerja dan semangat kerja karyawan selama pandemi covid-19 pada SMP Al-Muslim, Tambun Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, berikut tujuan penulisan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh produktivitas kerja dilihat dari beban kerja karyawan selama pandemi covid-19 pada SMP Al-Muslim, Tambun Selatan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh produktivitas kerja dilihat dari semangat kerja karyawan selama pandemi covid-19 pada SMP Al-Muslim, Tambun Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh produktivitas kerja dilihat dari beban kerja dan semangat kerja karyawan selama pandemi covid-19 pada SMP Al-Muslim, Tambun Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai produktivitas kerja dilihat dari beban kerja dan semangat kerja

karyawan selama pandemi covid-19, sebagai studi perbandingan antara teori-teori yang telah didapat dengan keadaan yang sebenarnya yang telah terjadi di lingkungan sekolah atau pendidikan

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai bahan Referensi atau evaluasi bagi pihak SMP Al-Muslim Tambun Selatan. dalam memahami produktivitas kerja dilihat dari beban kerja dan semangat kerja karyawan selama pandemi covid-19, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak SMP Al-Muslim Tambun Selatan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Pihak Universitas/pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi para peneliti berikutnya terutama peneliti dibidang ilmu manajemen sumber daya manusia tentang pengaruh produktivitas kerja dilihat dari beban kerja dan semangat kerja karyawan selama pandemi covid-19.

1.5 Batasan Penelitian

Mengacu pada judul penelitian dan juga identifikasi masalah diatas, maka dengan adanya hal tersebut penulis menyampaikan batasan masalah yang cukup jelas dan lebih terarah sesuai dalam tujuan penelitian ini, sehingga masalah di dalam penelitian ini dibatasi pada produktivitas kerja dilihat dari beban kerja dan semangat kerja karyawan selama pandemi covid-19 pada SMP Al-muslim, Tambun Selatan.

1.6 Sistematika penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai variabel-variabel dan hal-hal yang ada dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, Model Konseptual, Operasionalisasi Variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan dan implementasi hasil penelitian sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Produktivitas Kerja

2.1.1 Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah suatu hasil tugas yang dikerjakan karyawan dalam suatu perusahaan. Produktivitas memiliki peran penting dalam peningkatan hasil perusahaan. Produktivitas dipengaruhi oleh faktor kepuasan kerja, seperti yang dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kepuasan tinggi maka karyawan cenderung lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasa kurang puas. Produktivitas berasal dari kata “*produktif*” yang memiliki arti sesuatu yang mengandung potensi untuk digali sehingga produktivitas dapat dikatakan suatu proses kegiatan yang terstruktur dalam hal menggali potensi yang ada dalam sebuah objek. Filosofi produktivitas sebenarnya dapat mengandung arti keinginan dan usaha dari setiap manusia (individu atau kelompok) untuk dapat meningkatkan mutu kehidupannya dan penghidupannya. Secara umum produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan pemasukan (*input*)

Menurut (Huselid, 2018) menyatakan bahwa pelatihan kerja dapat menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi. Menentukan produktivitas kerja dapat ditentukan melalui sasaran atau tujuan yang obyektif, perbandingan pegawai dengan waktu, kualitas dan pengendalian pada hasil serta fasilitas bagi pegawai (Sauermann, 2016). Upaya untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi, dapat